

Laporan Manajemen

AKTIVITAS UTAMA

Pada tahun 2003, salah satu prioritas kebijakan manajemen sebagaimana yang dituangkan dalam rencana kerjanya adalah pengembangan bisnis yang berorientasi pada pasar retail yang memang sangat potensial di Indonesia dengan konsentrasi pada Small Medium Industri. Implementasinya dilakukan dengan cara pengembangan pangsa pasar di seluruh cabang terutama produk – produk serta memobilisasi semua infrastruktur yang ada untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan pangsa pasar secara signifikan dengan tetap berlandaskan pada prinsip kehati – hatian perbankan maupun penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Kebijakan tersebut dijadikan acuan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama PT Bank Ekonomi Raharja selaku bank, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit baik kepada individu maupun perusahaan serta dalam hal kegiatan pendapatan imbal jasa (fee based income)

TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mengantisipasi persaingan yang ketat dalam era globalisasi, PT Bank Ekonomi Raharja senantiasa berusaha untuk selalu mengembangkan dan menyempurnakan teknologi sesuai dengan kebutuhan dengan berorientasi pada strategi pengembangan bisnisnya serta dapat digunakan untuk mendukung usaha – usaha peningkatan kepuasan nasabah disamping secara intern menerapkan pula teknologi sistem informasi manajemen untuk mempermudah pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Selama tahun 2003, PT Bank Ekonomi Raharja dengan dukungan teknologi informasi telah mengembangkan kompetensi dalam memberikan kemudahan layanan berbagai macam transaksi kepada nasabah melalui on line sistem diseluruh kantor cabang, penambahan fitur – fitur ATM yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan berbagai pembayaran, antara lain tagihan rekening listrik dan telepon, fasilitas PhoneBanking yang menyediakan fasilitas kepada seluruh nasabah yang ingin mendapatkan informasi rekeningnya. Selain itu, PT Bank Ekonomi Raharja juga telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai salah satu bank persepsi on line dalam rangka pengelolaan setoran penerimaan negara. Penunjukan tersebut setelah melalui pengujian User Acceptance Test (UAT), dimana sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja dinyatakan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Atas pemenuhan persyaratan tersebut, PT Bank Ekonomi Raharja memperoleh Sertifikat Sistem MP3 On-Line dari Direktorat Jenderal Pajak-Departemen Keuangan RI.

Sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja juga dikembangkan dalam rangka mendukung pola pengembangan usaha yang memungkinkan sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja tersambung ke berbagai kerangka teknologi lainnya guna menambah kemudahan dan layanan kepada nasabah. Dengan sistem ini PT Bank Ekonomi Raharja dapat memperluas jaringan ATM melalui kerjasama jaringan ATM bersama Bank BCA dan ALTO sehingga secara keseluruhan ATM yang dapat diakses oleh nasabah PT Bank Ekonomi Raharja adalah lebih dari 7000 unit ATM. Selain itu,

PT Bank Ekonomi Raharja menawarkan pula jasa pengisian ulang pulsa kartu telepon pra bayar secara elektronik melalui jaringan ATM PT Bank Ekonomi Raharja antara lain meliputi perusahaan telekomunikasi seperti Telkom dan Indosat.

Memasuki tahun 2004, Penerapan teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung usaha – usaha peningkatan kepuasan nasabah dilakukan dengan cara melakukan pengembangan terhadap sistem yang digunakan saat ini maupun melakukan inovasi yang mengarah kepada sistem elektronik banking antara lain Internet Banking, PinPad EDC, dan Payment Point serta pengembangan ALTO melalui penambahan Feature Fund Transfer serta membangun aliansi strategis dengan mitra bisnis terkemuka melalui program co-branding disamping secara intern mengembangkan teknologi sistem informasi manajemen untuk mempermudah pihak manajemen dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

PRODUK dan JASA LAYANAN

Di tahun 2003, kepercayaan masyarakat kepada dunia perbankan menunjukkan perkembangan yang positif dan semakin membaik. Seiring dengan perkembangan kondisi tersebut, PT Bank Ekonomi Raharja memanfaatkannya melalui langkah strategis untuk menggali potensi pasar dengan mengembangkan produk dan jasa unggulan yang lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan nasabah. Melalui diversifikasi produk dan jasa yang ada, PT Bank Ekonomi Raharja menghadirkan rangkaian produk dan jasa sebagai berikut :

PRODUK SIMPANAN

Sesuai dengan slogan “Citra Perbankan Terpercaya” yang berorientasi pada kepuasan nasabah, PT Bank Ekonomi Raharja memberikan pilihan produk simpanan kepada masyarakat berupa Tabungan, Deposito dan Giro.

Tabungan Ekonomi dan Tabungan Ultra adalah simpanan pihak ketiga yang memiliki keunikan tersendiri karena untuk tabungan ekonomi disediakan hadiah langsung secara terus menerus sedangkan untuk tabungan ultra memiliki tingkat suku bunga yang menarik tetapi kedua jenis tabungan tersebut sama-sama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekening tabungan yang fleksibel untuk transaksi sehari-hari, lengkap dengan kemudahan melakukan transaksi melalui salah satu dari 54 kantor cabang yang on line dan tersebar di 20 kota besar di Indonesia, jaringan 47 unit ATM PT Bank Ekonomi Raharja, lebih dari 7000 unit ATM berlogo BCA dan ALTO serta dilengkapi dengan fasilitas Auto Debet yang dapat dijumpai pada 11.000 outlet yang berlogo Debit BCA dan auto debet untuk pembayaran tagihan Telkom, PLN dan telepon selular (Indosat).

Tabungan Eko Junior adalah simpanan yang diciptakan untuk mendidik anak-anak agar sejak dini terbiasa menabung dan dapat mengelola keuangan mereka sendiri. Produk ini bebas biaya administrasi dan menyediakan sejumlah hadiah yang menarik.

Eko Dollar adalah simpanan pihak ketiga dalam mata uang USD yang memberikan rasa aman bagi nasabah dan merupakan alternatif unik simpanan yang berbunga menarik yakni dalam mata uang dollar, menguntungkan dan sekaligus mendapatkan kemudahan bertransaksi.

EkoDepo adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang dipilih pada waktu penempatan. Produk ini ditawarkan untuk perorangan maupun perusahaan dengan tingkat bunga yang menarik dan berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

Deposito On Call simpanan pihak ketiga yang penempatan dan penarikannya hanya dapat dilakukan melalui konfirmasi kepada Bank terlebih dahulu.

Eko Giro adalah simpanan pihak ketiga berbentuk rekening giro yang memudahkan dan memberikan kelancaran bertransaksi bagi pengusaha maupun pribadi sebagai para pelaku bisnis, tersedia dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.

Eko Gita merupakan simpanan pihak ketiga, berupa suatu produk hybrid yang terdiri dari rekening giro dan tabungan. Produk ini diperuntukkan bagi pelaku bisnis dan pribadi yang banyak melakukan transaksi perbankan dan ingin memaksimalkan pendapatan bunganya.

PRODUK PINJAMAN / KREDIT

PT Bank Ekonomi Raharja menawarkan berbagai jenis produk pinjaman berupa kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumsi dan kredit – kredit lainnya. PT Bank Ekonomi Raharja berkonsentrasi pada produk – produk retail khususnya di sektor Small Medium Industri sebagai basis pengembangan dalam rangka mewujudkan tujuan PT Bank Ekonomi Raharja sebagai salah satu Bank yang sehat dan terpercaya dengan orientasi kepada kepuasan nasabah dan memiliki jaringan kerja yang luas.

Kredit modal kerja yang tersedia antara lain kredit rekening koran, kredit aksep (PA), trust receipt (TR), aksep tetap, kredit aksep diskonto (PAD) dan kredit ekspor (KE) sedangkan kredit investasi yang tersedia adalah kredit aksep jangka panjang (Term Loan). Produk – produk ini dikembangkan untuk membantu dunia usaha dan perdagangan di Indonesia khususnya di sektor Small Medium Industri.

Kredit konsumsi yang tersedia antara lain kredit kepemilikan rumah (KPR), kredit kepemilikan kendaraan bermotor (KPKB), kredit kepemilikan kendaraan bermotor kolektif (KPKB Kolektif), yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pinjaman nasabah individual dan dirancang dengan fleksibilitas tinggi dalam jangka waktu dan cara pembayaran.

Kredit lainnya yang tersedia antara lain meliputi kredit sindikasi, Bank Garansi/ Jaminan Bank dan Letter Of Credit.

JASA LAYANAN

Dengan dukungan teknologi, sumber daya manusia yang profesional, jaringan kantor yang luas, PT Bank Ekonomi Raharja memberikan layanan perbankan yang berkualitas antara lain :

ATM Ekonomi merupakan salah satu fasilitas pelayanan on line 24 jam yang memberikan kemudahan akses maupun transaksi bagi nasabah. Fasilitas yang tersedia di ATM PT Bank Ekonomi Raharja adalah penarikan tunai, informasi saldo, perubahan PIN, transfer antar rekening Bank Ekonomi, serta dilengkapi dengan

fasilitas Auto Debet yang dapat dijumpai pada 11.000 outlet yang berlogo Debit BCA dan auto debet untuk pembayaran tagihan Telkom, PLN, telepon selular (Indosat), pajak on line serta dapat digunakan di lebih dari 7.000 ATM berlogo ATM BCA dan ALTO.

Safe Deposit Box (SDB) fasilitas yang disediakan bagi nasabah untuk penyimpanan dokumen atau barang – barang berharga lainnya dengan aman.

AutoDebet Payment Point fasilitas yang diberikan kepada nasabah dalam rangka meningkatkan nilai tambah pelayanan jasa bank yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan pembayaran rekening tagihan telepon/listrik setiap bulan secara otomatis.

Payment Point CBN Net dan Indonet fasilitas yang disediakan Bank yang bekerjasama dengan CBN Net untuk kemudahan nasabah yang memiliki internet dengan menggunakan provider CBN dalam melakukan pembayaran tagihan bulanan.

Mobile Recharge jasa pelayanan yang diberikan kepada nasabah bank yang menjadi salah satu pelanggan operator selular yang memegang kartu pra bayar, untuk dapat langsung menambah atau mengisi ulang pulsa telepon selularnya dengan mendaftarkan nomor telepon selularnya serta data rekeningnya ke Bank.

Astra CMG Life bentuk kerjasama antara PT Bank Ekonomi Raharja dengan Astra CMG Life yang memberikan penawaran asuransi kematian yang disebabkan oleh kecelakaan kepada seluruh nasabah tabungan Bank.

EkoPas (Bank Ekonomi Payroll Service) adalah sistem pembayaran gaji karyawan melalui Bank, dimana nasabah mengajukan permohonan kepada Bank Ekonomi untuk melakukan pembayaran gaji karyawannya dengan cara mendebet rekening giro nasabah dan mengkreditkan ke rekening masing – masing karyawan sesuai dengan instruksi dari nasabah setiap bulannya.

Ekophone (Layanan Perbankan Lewat Telepon) fasilitas layanan kepada nasabah untuk mendapatkan informasi produk Bank Ekonomi dan melakukan beberapa transaksi antara lain pembayaran telkom dan pemindahbukuan rekening melalui telepon.

Jasa – Jasa Lain yaitu jasa perbankan lainnya seperti kliring, transfer (telegrafic transfer), inkaso, transaksi valuta asing serta menerima pembayaran pajak secara on line.

SUKU BUNGA

Sepanjang tahun 2003, suku bunga SBI 1 dan 3 bulan masing – masing mengalami penurunan sebesar 462 basis poin dan 478 basis poin menjadi 8,31% dan 8,34%. Sejalan dengan itu rata – rata tertimbang suku bunga deposito 1 bulan mengalami penurunan sebesar 619 basis poin hingga mencapai 6,62% dan suku bunga deposito 3 bulan turun sebesar 649 basis poin menjadi 7,14%. Sementara itu suku bunga kredit juga menurun meski dengan laju yang lebih lambat, yaitu hanya sekitar 100-300 basis poin. Penurunan berbagai suku bunga ini selanjutnya telah menciptakan iklim yang kondusif bagi sektor riil, baik terhadap kegiatan investasi maupun konsumsi. Suku bunga PT Bank Ekonomi Raharja baik untuk suku bunga simpanan maupun suku bunga kredit selalu disesuaikan dengan pergerakan suku bunga SBI dan penjaminan sehingga pada akhir tahun 2003 tercatat suku bunga deposito rupiah adalah 6.75% sedangkan deposito dollar 1.12%, tabungan Ekonomi berkisar antara 5% sampai dengan 5,25%, tabungan Ultra berkisar antara 6% sampai dengan 6.25%, tabungan Eko Yuniur 4.5%, giro 3.25%, Eko Dollar berkisar antara 0.25% sampai dengan 1% dan suku bunga kredit rupiah berkisar antara 14 % sampai dengan 20%.

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TARGET PASAR

Berdasarkan Laporan Bulanan Ekonomi, Moneter, dan Perbankan Desember 2003, perkembangan perekonomian secara umum menunjukkan kinerja yang semakin membaik dan lebih stabil selama tahun 2003 sebagaimana tercermin pada perbaikan indikator makro ekonomi seperti laju inflasi, nilai tukar rupiah, neraca pembayaran dan pertumbuhan ekonomi. Laju inflasi secara keseluruhan di tahun 2003 mencapai 5,06% atau lebih rendah dibanding tahun 2002 yang mencapai 10,03%. Laju inflasi yang cenderung menurun tersebut terutama dipengaruhi oleh rendahnya dampak administered price serta terkendalinya harga beberapa bahan makanan yang biasanya cenderung fluktuatif serta membaiknya ekspektasi masyarakat.

Pergerakan nilai tukar rupiah relatif stabil atau secara rata – rata menguat sebesar 7,78% dan berada pada level Rp8.593. Faktor utama yang mendorong penguatan rupiah tersebut adalah perbaikan country risk, meningkatnya cadangan devisa, selisih suku bunga riil yang masih menarik, perbaikan terms of trade dan pengaruh depresiasi USD secara global.

Disisi eksternal, kemajuan yang cukup berarti juga dapat dilihat dari kinerja neraca pembayaran. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) selama tahun 2003 jauh lebih baik daripada perkiraan semula. Estimasi terbaru menunjukkan bahwa NPI tahun 2003 secara keseluruhan mencatat surplus USD4,2 miliar, lebih baik dibandingkan dengan surplus tahun 2002 sebesar USD4,0 miliar.

Membaiknya kondisi makroekonomi dan moneter tersebut memberikan iklim yang kondusif bagi perekonomian, hal tersebut tercermin dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi sebesar 4,1% dibandingkan dengan 3,7% pada tahun sebelumnya.

Di tahun 2003, kondisi kesehatan perbankan mulai membaik. Perkembangan ini terutama tercermin dari menguatnya struktur permodalan, menurunnya jumlah kredit bermasalah dan meningkatnya profitabilitas. Dilihat dari rasio CAR, kondisi permodalan bank secara rata – rata terus menguat mencapai diatas 20% jauh diatas ketentuan minimal 8%. Sementara itu, berdasarkan rasio NPL Netto, beban kredit bermasalah terus menurun rata – rata hanya sebesar 1,4% pada akhir bulan November 2003. Begitu pula apabila dihitung secara gross, NPL perbankan selama

tahun 2003 relatif stabil yaitu berkisar antara 7,7% - 8,3% sampai dengan posisi akhir November 2003.

Sementara proses pemulihan terus berlangsung, kami, PT Bank Ekonomi Raharja, senantiasa bertekad untuk terus meningkatkan kepercayaan dan pelayanan kepada nasabah dengan kualitas terbaik. Untuk posisi akhir tahun 2003, PT Bank Ekonomi Raharja mencatat total asset sebesar Rp. 8.246.634 juta atau naik 25,79% dibandingkan tahun lalu, penggalangan dana masyarakat naik sebesar 26,54% atau menjadi Rp. 7.680.648 juta, laba berjalan meningkat 40,78% atau Rp101.641 juta dan rasio kredit bermasalah (NPL) dapat ditekan dari 2,56% menjadi 1.67%.

Memasuki tahun 2004, para ahli ekonomi memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan stabilitas ekonomi makro akan cenderung membaik dan diperkirakan tidak terdapat potensi yang mengganggu kestabilan sistem keuangan. Meskipun demikian, Bank Indonesia memandang masih terdapat beberapa faktor baik internal dan eksternal yang apabila tidak dikelola dengan baik, berpotensi menurunkan kinerja perekonomian tahun 2004. Selain itu pula terdapat tantangan lain yang harus tetap diperhitungkan dengan cermat di tahun 2004 yaitu kita akan memilih pemimpin melalui suatu sistem dan mekanisme baru.

Menyadari berbagai tantangan yang akan dihadapi tahun 2004 ini, PT Bank Ekonomi Raharja telah menyiapkan berbagai langkah antisipasi dalam memenuhi target serta strategi bisnisnya melalui langkah – langkah strategis antara lain meningkatkan fee based income melalui peningkatan volume transaksi foreign exchange, disamping terus berupaya meningkatkan sumber dana murah khususnya produk tabungan guna memperluas customer base serta menyalurkan kredit dengan sasaran utama pada working capital financing, term loan financing dan consumer financing serta dititik beratkan pada sektor perdagangan, industri dan perusahaan export oriented yang berlandaskan prinsip kehati – hatian.

JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR NEGERI

PT Bank Ekonomi Raharja senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan institusi keuangan lokal dan internasional, dan tetap melayani kebutuhan nasabah atas berbagai produk transaksi pembayaran dan perdagangan internasional.

Sejalan dengan layanan kepada nasabah dan semakin beragamnya nasabah PT Bank Ekonomi Raharja yang bergerak di bidang ekspor dan impor, PT Bank Ekonomi Raharja dapat memberikan layanan untuk transaksi perdagangan internasional yang lebih luas. Kepercayaan nasabah kepada PT Bank Ekonomi Raharja untuk melaksanakan transaksi perdagangan internasional didukung pula oleh kepercayaan perbankan di luar negeri. Jaringan bank koresponden dalam tahun 2003 Depository Correspondent Banking PT Bank Ekonomi Raharja berjumlah 26 Bank untuk 10 mata uang asing tersebar di 10 negara. Sementara itu, di sisi Non Depository Correspondent Banking berjumlah 158 bank tersebar di 40 negara. Tentu saja, jumlah ini akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan kebutuhan PT Bank Ekonomi Raharja.

JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

Di tahun 2003, PT Bank Ekonomi Raharja dalam rangka memperluas dan memaksimalkan pelayanan kepada nasabah telah melakukan penambahan 2 kantor cabang di kota Malang dan Roxy Mas Jakarta, 1 kantor cabang pembantu di Daan Mogot Tangerang dan meningkatkan status 1 kantor cabang pembantu Puri Indah menjadi kantor cabang serta menempatkan 1 jaringan mesin ATM di Center Hotel Makassar Golden.

Hingga 31 Desember 2003, jaringan kantor PT Bank Ekonomi Raharja terdiri dari 1 kantor pusat, 35 kantor cabang dan 15 kantor cabang pembantu dan 3 kantor kas serta 47 ATM.

Untuk lengkapnya, jaringan kantor PT Bank Ekonomi Raharja dapat diuraikan sebagai berikut :

Kantor Pusat

Gedung Graha Ekonomi
Jl. Setiabudi Selatan Kav-10
Jakarta
Tlp. (021) 5790-4567
Fax. (021) 5790-4455

JAKARTA

Cabang Suryopranoto

Jl. Suryopranoto No. 29-31
Jakarta 10160
Tlp. (021) 380-8000
Fax. (021) 384-6974, 384-6977

Capem Cempaka Putih

Jl. Cempaka Putih Tengah II No. 20
Jakarta 10510
Tlp. (021) 422-5890
Fax. (021) 422-5892

Cabang Kopi

Jl. Kopi No. 2 K
Jakarta 11230
Tlp. (021) 690-2236
Fax. (021) 260-1756

Cabang Glodok Jaya

Komp. Ruko Glodok Jaya No. 21 - 22
Jl. Hayam Wuruk, Jakarta 11180
Tlp. (021) 624-6420
Fax. (021) 601-2577

Cabang Jatinegara

Jl. Pasar Jatinegara Barat No.42
Jakarta 13320
Tlp. (021) 819-3894
Fax. (021) 819-2383

Cabang Puri Indah

Jl. Puri Indah Raya Blk A No.14
Kembangan – Kebun Jeruk
Jakarta 11610
Fax. (021) 581-8071, 581-8072, 581-8073
Fax. (021) 581-8074

Cabang Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No.65 A
Jakarta 121310
Tlp. (021) 722-6919
Fax. (021) 722-6958

Cabang Muara Karang

Jl. Pluit Karang Raya No.66 A Blk Z.3.S
Kav.31, Jakarta 14450
Tlp. (021) 6660-2810
Fax. (021) 6660-2815

Cabang Tebet (D/h. Gatsu)

Gedung Graha TNT Lantai Dasar Wing Kiri
Jl. Dr. Saharjo 107
Jakarta 12810
Tlp. (021) 830-4348
Fax. (021) 837-05840

Kantor Kas Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.42 A
Jakarta 10120
Tlp. (021) 345-1018
Fax. (021) 380-1709

Cabang Mangga Dua

Ruko Dusit, Mangga Dua No.1.21 Blok I
Lantai D-1,2,3
Jakarta 14430
Tlp. (021) 612-5767
Fax.(021) 600-0126

Cabang Green Garden

Komp.Ruko Green Garden Blk Z-2 No. 40
Jakarta 11520
Tlp. (021) 581-5218
Fax.(021) 582-8341

Cabang Kelapa Gading

Jl. Boulevard Blk FY – 1/7-8
Kelapa Gading, Jakarta 14250
Tlp. (021) 453-2833
Fax. (021) 453-2829

Cabang Tanah Abang

Jl. KH. Fachruddin 36
Komp. Tanah Abang Bukit Blk D/7
Jakarta 10250
Tlp. (021) 392-5136
Fax.(021) 380-1168

CIBUBUR**Capem Cibubur**

Jl. Alternatif Cibubur Blok AF No.1
Perumahan Bukit Raflesia,Cibubur
Jakarta 16954
Tlp. (021) 845-6688
Fax.(021) 845-6677

BEKASI**Capem Cibitung**

Ruko Mega Mall-MM 2100 Blok A No.8
Kec. Cibitung, Bekasi 17520
Tlp. (021) 8998-2525
Fax.(021) 8998-2366

Kantor Kas Wisma UIC

Jl. Gatot Subroto Kav.6-7 Wisma UIC
Jakarta 12930
Tlp. (021) 5790-5097, 5790-5098
Fax.(021) 5790-5096

Cabang Roxy Mas

Jl. K.H.Hasyim Ashari Blok D.2 No.3
Roxy Mas, Jakarta 10150
Tlp. (021) 632-9656
Fax.(021) 632-9660

Capem Daan Mogot

Jl. Daan Mogot KM 19,6 Blok D No.8 J
Jakarta
Tlp. (021) 5436-5205
Fax.(021) 5436-5206

Capem Bintaro

Jl. Mandar Raya Sektor III, Komp. Rukan
Bintaro Blok 3A/18
Bintaro Jaya 15225
Tlp. (021) 736-0144, 736-0145
Fax. (021) 736-0146

TANGERANG**Cabang Tangerang**

Jl. Merdeka No. 92 Blok A - 12
Tangerang 15114
Tlp. (021) 551-5533
Fax.(021) 551-6121

BOGOR**Cabang Bogor**

Jl. Pengadilan No. 9
Bogor
Tlp. (0251) 353-939, 353-940, 353-941
Fax. (0251) 322-997

SURABAYA

Cabang Embong Malang

Gedung Ekonomi
Jl. Embong Malang No.61-65
Surabaya 60261
Tlp. (031) 532-0660
Fax.(031) 532-5929

Cabang Coklat

Jl. Coklat No.29
Surabaya 60161
Tlp. (031) 352-8777
Fax.(031) 354-3616

Cabang Kertajaya

Jl. Kertajaya No.234
Surabaya 60282
Tlp. (031) 502-1352, 502-1353
Fax.(031) 502-1354

Cabang Mayjen Sungkono

Komp.Darmo Park I Blok IV/2
Jl. Mayjen Sungkono IV No.2
Surabaya 60256
Tlp. (031) 561-8641, 561-8642
Fax.(031) 568-1606

Cabang Jemursari

Jl. Raya Jemursari No.240 B - 242
Surabaya 60237
Tlp. (031) 849-0688
Fax.(031) 841-2422

Cabang Rajawali

Jl. Rajawali No. 52
Surabaya 60175
Tlp. (031) 357-8151
Fax.(031) 355-1390

Capem Pasar Turi

Jl. Pasar Turi Blok B No. 64
Komp. Sinar Galaxi, Surabaya 60174
Tlp. (031) 356-5360
Fax.(031) 365-5363

Capem Nirwana Eksekutif

Jl. Raya Wonorejo Permai No.39, Tmn
Mension Perum Nirwana Eksekutif Blok M
No.79, Surabaya 60296
Tlp. (031) 870-8488, 870-9377
Fax.(031) 870-8466

SIDOARJO

Capem Sidoarjo

Jl. Achmad Yani No.40 L
Sidoarjo 61212
Tlp. (031) 896-0868
Fax.(031) 895-5665

Malang

Cabang Malang

Jl. Palang Besar No.99
Malang 65118
Tlp. (0341) 352-828
Fax.(0341) 351-919

BANDUNG

Cabang Lengkong Kecil

Jl. Lengkong Kecil No. 12 A
Bandung 40261
Tlp. (022) 420-9998
Fax.(022) 423-0998

Capem Setiabudi

Jl. Dr. Setiabudi No.158
Bandung 40141
Tlp. (022) 204-3777
Fax.(022) 203-2963

Capem Pajajaran

Jl. Pajajaran No.45
Bandung 40171
Tlp. (022) 426-0255
Fax.(022) 421-3365

SEMARANG

Cabang Agus Salim

Komp.Ruko THD Blok A 18-19
Jl. H. Agus Salim, Semarang 50137
Tlp. (024) 356-0555
Fax.(024) 351-8345

YOGYAKARTA

Cabang Yogyakarta

Jl. P.Mangkubumi No.111
Yogyakarta 55232
Tlp. (0274) 554-567
Fax.(0274) 554-455

MAKASSAR

Cabang Makassar

Jl.Dr.Wahidin Sudirohusodo No.42
Makassar 90174
Tlp. (0411) 332-002, 325-547, 325-548
Fax.(0411) 332-484

DENPASAR

Cabang Denpasar

Komp. Puri Bali Ayu Blok B1 & B2
Jl. Pattimura No. 32
Denpasar 80233
Tlp. (0361) 245-555, 245-566
Fax.(0361) 244-384

PALEMBANG

Cabang Palembang

Jl. Kebumen No.791 – 792 Pasar 16 Ilir
Palembang 30122
Tlp. (0711) 321-777
Fax. (0711) 319-333

LAMPUNG

Cabang Lampung

Jl. Ikan Tongkol No.17-19 Teluk Betung
Bandar Lampung 35223
Tlp. (0721) 474-333
Fax.(0721) 474-075

Capem Tanjung Karang

Jl. Pangkal Pinang No.40
Tanjung Karang 35111
Tlp. (0721) 262-900
Fax.(0721) 252-656

MEDAN

Cabang Perintis

Jl. Perintis Kemerdekaan No.9
Medan 20234
Tlp. (061) 455-5859
Fax.(061) 455-5856

Capem Asia

Jl. Asia No.170 A
Medan 20214
Tlp. (061) 736-6228
Fax. (061) 736-6123

Capem Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 14 D - E
Medan 20112
Tlp. (061) 457-6688
Fax.(061) 457-7081

Capem Cirebon

Jl. Cirebon No.19-21
Medan 20212
Tlp. (061) 457-4468
Fax.(061) 414-8248

Capem Pusat Pasar (Medan Mall)

Jl. Pusat Pasar No. 183
Medan 20112
Tlp. (061) 452-4628
Fax.(061) 452-4595

PEKAN BARU

Cabang Pekanbaru

Jl. Gedung Surya Dumai, Lantai Dasar
Jl.Jend.Sudirman No. 395
Pekanbaru 28116
Tlp. (0761) 311-88
Fax.(0761) 343-45

PONTIANAK

Cabang Pontianak

Jl. Ir. H. Juanda No.37 - 39
Pontianak 78117
Tlp. (0561) 765-522
Fax.(0561) 762-303

BANJARMASIN

Cabang A.Yani

Jl. Ahmad Yani KM 1 No. 20 A-B
Banjarmasin 70233
Tlp. (0511) 254-949
Fax.(0511) 265-757

Kantor Kas Pasar Baru Indah

Kompleks Pertokoan Pasar Baru Indah
Blok B No.1, Jl. Pasar Baru
Banjarmasin 70111
Tlp. (0511) 366-874, 366-875

SAMARINDA

Cabang Samarinda

Jl. Imam Bonjol No.8
Samarinda 75112
Tlp. (0541) 735-888
Fax.(0541) 735-777

BALIKPAPAN

Cabang Balikpapan

Jl. Jend.Sudirman No.18
Balikpapan 76112
Tlp. (0542) 737-000
Fax.(0542) 737-373

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DALAM TAHUN BER-SANGKUTAN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan yang cukup berarti dan dikategorikan sebagai informasi dan fakta material. Laporan akuntan ini bertanggal 8 Maret 2004 memuat laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

HAL - HAL YANG AKAN DICAPAI DI MASA DATANG :

Seiring dengan membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi dan menurunnya suku bunga maka dalam menjalankan operasional bank, Manajemen PT Bank Ekonomi Raharja telah menetapkan langkah – langkah meliputi :

Proyeksi Keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tahun 2004

Dengan mengacu pada perkiraan kondisi ekonomi tahun 2004, Bank Ekonomi Raharja telah menyusun RKAT (rencana kerja dan anggaran tahunan) Tahun 2004 yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut ;

- Total Asset Rp9,529,292.13 Juta
- Kredit yang di berikan Rp4,026,698.21 Juta
- Sumber Dana masyarakat Rp8,859,233.81 Juta
- Laba sebelum pajak sebesar Rp142,974.66 Juta

Adapun pencapaian rasio – rasio keuangan direncanakan sebagai berikut :

- Capital adequacy ratio direncanakan sebesar 11,95%
- Return on equity direncanakan sebesar 24,11%
- Cost efficiency ratio direncanakan sebesar 56,38%
- Non performing loan (Gross) direncanakan sebesar 1,80%

Langkah – Langkah strategis

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dilakukan berbagai langkah strategis pada berbagai bidang kegiatan yaitu sebagai berikut:

Meningkatkan portofolio dengan sasaran utama pada working capital financing, term loan financing dan consumer financing serta dititikberatkan pada sektor perdagangan, industri dan perusahaan yang export oriented dengan tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian;

Melakukan penambahan network melalui pembukaan 11 kantor di kota-kota dan sentral ekonomi antara lain : Jakarta (Sawah Besar, Kebun Jeruk, Pangeran Jayakarta, WTC Mangga Dua, Pulo Gadung Trade Center), Tulung Agung, Jambi, Palembang, Makassar, Pekanbaru, Gresik;

Meningkatkan volume foreign exchange melalui penawaran harga yang competitive;

Melakukan kerjasama dengan pihak/instansi lain untuk meningkatkan jasa pelayanan guna memberikan service yang terbaik kepada nasabah antara lain :

- On line system untuk semua transaksi Internet Banking
- PinPad EDC

- Payment Point antara lain untuk pembayaran premi asuransi, dan tagihan kartu kredit
- Kerjasama penerbitan co-branding credit card
- Mengadakan kegiatan pameran
- Pengembangan ALTO melalui penambahan Feature Fund Transfer

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat berharga bagi PT Bank Ekonomi Raharja. Hasil usaha yang telah dicapai hingga saat ini tidak terlepas dari peranan besar sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu, faktor sumber daya manusia ini mendapatkan perhatian yang besar.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, manajemen PT Bank Ekonomi Raharja secara berkesinambungan terus mengembangkan program – program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan segenap lapisan karyawan PT Bank Ekonomi Raharja yang meliputi pengembangan general knowledge and skill, technical knowledge and skill dan leadership managerial supervisory.

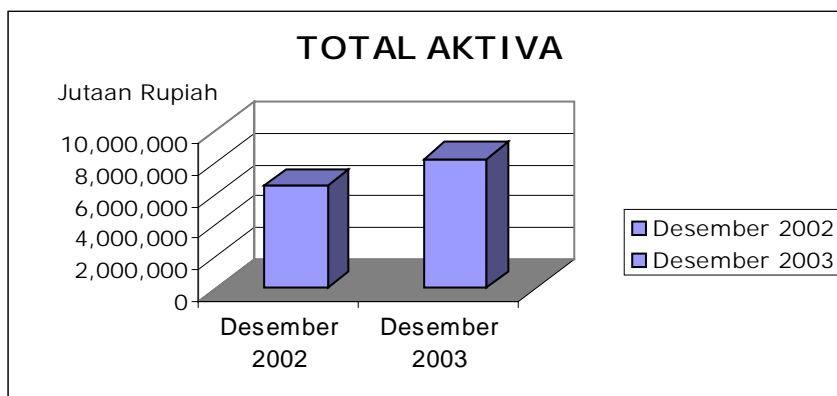
Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan maupun jenis serta kualitas pendidikan dan pelatihan akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam tahun 2003, jumlah karyawan PT Bank Ekonomi Raharja mencapai 1.634 orang atau meningkat 11,38% dibandingkan tahun 2002 dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan yaitu S2 : 15 orang, S1 : 717 orang, Sarjana Muda : 260 orang, dan SMU ke bawah : 642 orang

PERKEMBANGAN HASIL USAHA

TOTAL AKTIVA

Total Aktiva PT Bank Ekonomi Raharja per 31 Desember 2003 mencapai Rp 8.246.634 juta meningkat sebesar Rp 1.690.886 juta atau naik 25.79 persen dibandingkan dengan posisi per Desember 2002. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh meningkatnya dana pihak ketiga Rp1.610.963 juta yang diperoleh pada tahun 2003



TOTAL DANA PIHAK KETIGA

Pada tahun 2003, PT Bank Ekonomi Raharja berhasil mempertahankan kepercayaan masyarakat yang terlihat dari meningkatnya jumlah simpanan sebesar Rp1.610.963 juta atau 26,54%. Kenaikan terbesar berasal dari tabungan sebesar Rp672.497 juta atau 35,37%. Giro mengalami kenaikan sebesar Rp377.198 juta atau sebesar 29,69% sedangkan deposito meningkat sebesar Rp561.360 juta atau 19,36%.

Komposisi simpanan menurut jenis

(dalam jutaan rupiah)

Pos – Pos	2003	2002
Simpanan		
Giro	1.647.531	1.270.333
Tabungan	2.573.638	1.901.141
Deposito Berjangka	3.459.479	2.898.119
Sertifikat Deposito	-	92
Jumlah Simpanan	7.680.648	6.069.685

Sebagian besar jumlah deposito merupakan simpanan dalam jangka pendek, sejalan dengan kecenderungan pasar di Indonesia. Namun demikian berdasarkan pengalaman dan penelaahan manajemen, pada umumnya simpanan tersebut di perpanjang. Komposisi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan rupiah)

Pos – Pos	2003	2002
1 Bulan	2.893.891	2.771.006
3 Bulan	279.118	73.572
6 Bulan	89.136	20.064
12 Bulan	197.334	33.477
Jumlah Deposito Berjangka	3.459.479	2.898.119

TOTAL AKTIVA PRODUKTIF

Komposisi aktiva produktif per 31 Desember 2003 masih didominasi oleh penempatan – penempatan dana pada treasury assets seperti efek – efek (47,55%), namun dilakukan secara selektif dengan tingkat risiko kredit yang relatif kecil seperti pada surat – surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah ataupun BUMN, berperingkat baik, mempunyai tingkat suku bunga yang relatif baik serta nilai ATMR yang rendah.

Jumlah Aktiva Produktif Tahun 2003 dan 2002

(dalam jutaan rupiah)

JENIS KREDIT	Desember 2003		Desember 2002	
	Total	%	Total	%
Penempatan pada Bank Lain	901.840	11,77	871.568	13,97
Surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia	3.644.015	47,54	3.248.140	52,07
Kredit yang diberikan	2.956.011	38,57	1.970.661	31,59
Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-
Tagihan kepada pihak ketiga	11.252	0,15	28.179	0,45
Komitmen dan Kontijensi kepada pihak ketiga	151.202	1,97	119.390	1,92
Total	7.664.320	100,00	6.237.938	100,00

Adapun jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami kenaikan sebesar Rp985.350 juta atau 50% dari sebesar Rp1.970.661 tahun 2002 menjadi sebesar Rp2.956.011 juta di tahun 2003. Dilihat dari komposisi kredit yang di berikan dalam rupiah dan valuta asing, terbanyak disalurkan dalam bentuk kredit sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar Rp1.185.535 juta atau 40,11%

Rincian Kredit yang diberikan menurut Jenis Kredit per 31 Desember 2003 dan 2002

(dalam jutaan rupiah)

JENIS KREDIT	Desember 2003		Desember 2002	
	Total	%	Total	%
Kredit Modal Kerja	2.306.392	78.02	1.533.713	77,83
Kredit Investasi	388.142	13.13	260.572	13,22
Kredit Konsumsi	177.015	5.99	100.342	5,09
Kredit Sindikasi	54.992	1.86	47.365	2,40
Kredit Karyawan	14.223	0.48	9.615	0,49
Kredit Impor	6.716	0.23	14.284	0,73
Kredit Ekspor	8.142	0.28	4.325	0,22
Kredit lainnya	389	0.01	445	0,02
TOTAL	2.956.011	100,00	1.970.661	100,00

**Rincian Kredit yang diberikan menurut Sektor Ekonomi
per 31 Desember 2003**

(dalam jutaan rupiah)

SEKTOR EKONOMI	31 Desember 2003		Total	%
	Rupiah	Valas		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.118.088	67.447	1.185.535	40.11
Industri pengolahan	846.096	138.371	984.467	33.30
Jasa-jasa dunia usaha	201.128	40.295	241.423	8.17
Jasa-jasa sosial/masyarakat	85.295	3.302	88.597	3.00
Pertanian, perburuan dan sarana perburuan	97.372	15.679	113.051	3.82
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	106.573	1.567	108.140	3.66
Konstruksi	36.282	0	36.282	1.23
Pertambangan	6.990	0	6.990	0.24
Lain-lain	191.526	0	191.526	6.48
TOTAL	2.689.350	266.661	2.956.011	100.00

**Jumlah dan Persentase Kredit kepada Real Estate
per 31 Desember 2003**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2003	%
Real Estate	231.218	7.82
Lainnya	2.724.793	92.18
Total	2.956.011	100.00

**Jumlah dan Persentase Kredit yang Diberikan kepada Grup
per 31 Desember 2003**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2003	%
Kredit yang diberikan kepada Grup dan Perusahaan Terafiliasi	73.485	2.49
Lainnya	2.882.526	97.51
Total Kredit	2.956.011	100.00

**Jumlah dan Persentase KUK yang diberikan
per 31 Desember 2003 dan 2002**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2003	31 Desember 2002
Total KUK	181.971	146.227
Rasio KUK	6,16	7,57

**Penggolongan Kolektibilitas Kredit
per 31 Desember 2003**

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Kolektibilitas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lancar	2.772.217	93,78
2.	Dalam Perhatian Khusus	134.420	4,55
3.	Kurang Lancar	40.973	1,39
4.	Diragukan	7.418	0,25
5.	Macet	983	0,03
TOTAL		2.956.011	100,00

Fasilitas tidak langsung yang diberikan kepada debitur per 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut.

**Jumlah dan Persentase Kredit Indirect
Per 31 Desember 2003**

(dalam jutaan rupiah)

	Nominal	Komposisi %
Bank Garansi	76.573	50,64
L/C	74.629	49,36
TOTAL	151.202	100,00

AKTIVA PRODUKTIF BERMASALAH

Rasio aktiva produktif bermasalah (non performing) terhadap total aktiva produktif membaik sebesar 0,89% dari sebesar 2,56% pada tahun 2002 menjadi sebesar 0,64% pada tahun 2003.

Kolektibilitas aktiva Produktif per 31 Desember 2003 dan per 31 Desember 2002

(dalam jutaan rupiah)

Kualitas Aktiva Produktif	Posisi akhir Desember 2003	%	Posisi Akhir Desember 2002	%
Lancar	7.480.526	97,60	6.170.722	98,92
Dalam Perhatian Khusus	134.420	1,75	16.537	0,27
Kurang Lancar	40.973	0,54	34.437	0,55
Diragukan	7.418	0,10	4.150	0,07
Macet	983	0,01	12.092	0,19
Total	7.664.320	100,00	6,237,938	100,00

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih naik sebesar Rp65.909 juta atau 32,23% yaitu dari sebesar Rp204.522 juta tahun 2002 menjadi sebesar Rp270.430 juta pada tahun 2003. Kenaikan pendapatan bunga bersih disebabkan adanya penurunan beban bunga sebesar Rp85.667 juta atau sebesar 15,33% seperti terlihat pada tabel 1.

Penurunan beban bunga terutama berasal dari penurunan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp62.802 juta atau 20,46%. Disamping itu terdapat penurunan beban bunga tabungan Rp21,048 juta atau 11,74% dan beban bunga giro sebesar Rp5.518 juta atau 11,28%.

Tabel 1 : Pendapatan bunga dan beban bunga tahun 2003 dan 2002

(dalam juta rupiah)

Pos – Pos	2003	2002
Pendapatan Bunga		
Penempatan pada bank lain	10,663	13,743
Efek - efek (termasuk Obligasi Pemerintah)	375,679	477,664
Kredit yang di berikan	340,388	257,323
Provisi dan Komisi	16,746	14,504
Jumlah Pendapatan bunga	743,475	763,234
Beban Bunga		
Giro	43,398	48,916
Tabungan	158,245	179,293
Deposito berjangka	244,153	306,955
Penempatan pada bank lain	6,248	6,030
Efek – Efek	521	0
Pinjaman yang diterima	0	24
Asuransi dana pihak ketiga	15,171	11,938
Jumlah biaya bunga	473,045	558,712
Pendapatan bunga bersih	270,430	204,522

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2003 menurun sebesar Rp7,648 juta atau 17.01% dari tahun 2002. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian transaksi mata uang asing - bersih sebesar Rp14,240 juta atau 126,71% dibandingkan pada tahun 2002.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp19,951 juta atau 13,78% dari Rp144,764 juta pada tahun 2002 menjadi Rp. 164,715 juta pada tahun 2003. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan beban administrasi dan umum sebesar Rp14.877 juta atau 22.01% dari Rp67.578 juta pada tahun 2002 menjadi Rp82,455 juta pada tahun 2003. Selain itu, kenaikan beban operasional lainnya disebabkan pula oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan pegawai sebesar Rp19,633 juta atau sebesar 31,44% yaitu dari Rp62,446 juta pada tahun 2002 menjadi Rp82,079 juta pada tahun 2003 karena kenaikan skala gaji pada tahun 2003 dan penambahan jumlah karyawan sebesar 11,38%.

Tabel 2 : Pendapatan Operasional Lainnya dan beban Operasional Lainnya tahun 2003 dan 2002

(dalam juta rupiah)

Pos – Pos	2003	2002
Pendapatan Operasional Lainnya		
Pendapatan provisi, komisi, fee	28.133	23,418
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing – bersih	(3,002)	11,238
Keuntungan bersih penilaian efek yang diperdagangkan	3,091	4,710
Pendapatan lainnya- bersih	9,105	5,609
Total Pendapatan Operasional Lainnya	37,327	44,975
Beban Operasional Lainnya		
Beban Penyisihan kerugian aktiva produktif	(159)	13,475
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	340	1,265
Umum dan administrasi	82,455	67,578
Tenaga kerja	82,079	62,446
Total Beban Operasional Lainnya	164,715	144,764
Total Beban Operasional Lainnya Bersih	127,388	99,789
Total Laba Operasional	143,042	104,733

TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat kesehatan PT Bank Ekonomi Raharja pada tahun 2003 dan 2002 disajikan pada tabel di bawah ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.3/22PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang transparansi kondisi keuangan Bank.

Tingkat kesehatan	2003	2002
Faktor Permodalan		
CAR	12,24%	13,01%
Aktiva Tetap terhadap Modal	28,34%	33,04%
Faktor Kualitas aktiva Produktif		
Aktiva Produktif bermasalah	0,64%	0,81%
NPL	1,67%	2,56%
PPAP terhadap Aktiva Produktif	0,89%	1,11%
Pemenuhan PPAP	124,07%	140,40%
Faktor Rentabilitas		
ROA	2,01%	1,81%
ROE	32,92%	30,28%
NIM	4,15%	3,88%
BOPO	82,40%	87,22%
Faktor Likuiditas		
LDR	38,49%	32,47%
GWM (Giro Wajib Minimum) Rupiah	5,11%	5,19%
Posisi Devisa Netto (PDN)	15,24%	8,62%

FAKTOR PERMODALAN

Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) pada tahun 2003 adalah sebesar 12,24% atau lebih rendah sebesar 0,77% dibandingkan dengan tahun 2002 tetapi telah memenuhi ketentuan CAR minimum sebesar 8%. Total Modal dalam perhitungan CAR sebesar Rp377.697 juta dan Total ATMR sebesar Rp3.086.561 juta

LABA

Laba ditahan meningkat Rp101.641 juta atau 65,23% dari sebesar Rp155.810 juta pada tahun 2002 menjadi sebesar Rp257.451 juta pada tahun 2003. Laba sebelum pajak meningkat Rp40.409 juta atau sebesar 38,28% dari sebesar Rp105.536 juta pada tahun 2002 menjadi sebesar Rp145.945 juta pada tahun 2003, Laba tahun berjalan meningkat 40,78% menjadi Rp101.641 juta.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam kondisi perekonomian dan iklim usaha yang semakin mengandung risiko, PT Bank Ekonomi Raharja terus meningkatkan unsur pengendalian intern sebagai upaya pengawasan serta pengamanan usaha maupun peluang usaha. Hal ini juga dilakukan dalam rangka memperkuat infrastruktur usahanya sekaligus memastikan tersedianya sistem, perangkat maupun kemampuan sumber daya manusia yang memadai guna melaksanakan fungsi pengendalian intern serta pengelolaan risiko yang ketat di lingkungan kerja PT Bank Ekonomi Raharja.

PT Bank Ekonomi Raharja menyadari bahwa pelaksanaan good corporate governance untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham tidak akan terwujud tanpa adanya fungsi pengendalian intern yang memadai. Atas dasar pertimbangan tersebut, PT Bank Ekonomi Raharja dengan sungguh – sungguh telah melakukan berbagai upaya untuk membangun dan mengembangkan kompetensi pengendalian intern sebagai salah satu unsur pengelolaan risiko yang komprehensif, dalam rangka memastikan peningkatan hasil usaha yang nyata maupun pertumbuhan usaha PT Bank Ekonomi Raharja dalam jangka panjang.

Pengembangan kerangka yang lebih luas dalam hal pengelolaan risiko itu sendiri telah diawali dengan pembentukan Komite Risk Manajemen dan pembentukan Satuan Kerja Risk Manajemen Kantor Pusat serta Satuan Kerja Risk Manajemen Regional. Saat ini PT Bank Ekonomi Raharja tengah melakukan penyusunan pedoman manajemen risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan kondisi dari PT Bank Ekonomi Raharja sendiri. Selain itu juga telah dilakukan sosialisasi mengenai manajemen risiko keseluruh jajaran secara bertahap.